

SKRIPSI

**KAJIAN MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN TONGKOL
(*Euthynnus affinis*) YANG DIDARATKAN DI PANTAI
SURANTIH DAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN
KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**



OLEH:

RINI SETIAWATI

(1910016211002)

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA
PERIKANAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU
KELAUTAN UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2023

SKRIPSI

**KAJIAN MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN TONGKOL
(*Euthynnus affinis*) YANG DIDARATKAN DI PANTAI
SURANTIH DAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN
KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syatar
Untuk Memperoleh Gelar Serjana Perikanan*



OLEH:

RINI SETIAWATI

(1910016211002)

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA
PERIKANAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU
KELAUTAN UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian Morfometrik Dan Meristik Ikan Tongkol
(*Euthynnus affinis*) Yang Didaratkan Di Pantai Surantih
Dan Pangkalan Pendaratan Ikan Dikambang Kabupaten
Pesisir Selatan

Nama : Rini Setiawati

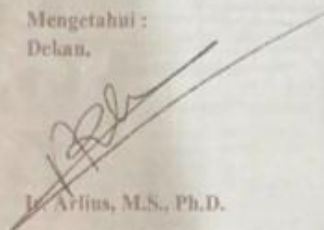
NPM : 1910016211002

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

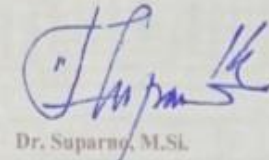
Universitas : Bung Hatta

Mengetahui :
Dekan,



Ir. Arlius, M.S., Ph.D.

Disetujui :
Pembimbing,



Dr. Suparno, M.Si.

Tanggal Lulus : 26 Juli 2023

UNIVERSITAS BUNG HATTA

RINGKASAN

RINI SETIAWATI (1910016211002) KAJIAN MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN TONGKOL (*Eutynnus* sp) YANG DIDARATKAN DI PANTAI SURANTIH DAN PANGKALAN PENDARATAN IKAN KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN. Dibimbing oleh Dr. Suparno, M.Si

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Juni 2023 di Pantai Surantih dan PPI Kambang Pesisir Selatan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji morfometrik dan meristik ikan tongkol (*Eutynnus affinis*) yang didaratkan di Pantai Surantih dan Pangkalan Pendaratan Ikan Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara observasi langsung ke lapangan dan melakukan pengukuran langsung terhadap ikan sampel yang didaratkan di Kabupaten Pesisir Selatan. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu data tersebut di ambil secara purposive sampling untuk menentukan jenis kelamin jantan dan betina pada ikan tongkol.

Hasil penelitian pada karakter morfometrik di lokasi PPI kambang untuk ikan tongkol jantan memiliki panjang 200 mm – 410 mm dengan memiliki rata-rata panjang 317,8 mm dan rata-rata berat 1155,0 gram dan pada ikan tongkol betina memiliki panjang 215 mm – 490 mm dengan rata-rata panjang 318,5 mm dan rata-rata berat 1.430 gram. Pada Pantai Surantih ikan tongkol jantan memiliki kisaran panjang 200 mm - 440 mm dengan rata-rata panjang 328,5 mm dan rata-rata berat 1155 gram, dan ikan tongkol betina memiliki kisaran panjang 200 mm – 440 mm dengan rata-rata panjang 327,5 mm dan rata-rata berat 1050 gram.

Sedangkan untuk karakter meristik tidak terdapatnya perbedaan antara jantan dan betina pada ikan tongkol, dimana pada sirip (D1) dengan sirip keras 2 buah dan lunak 14 buah, jari – jari (D2) dengan sirip lunak 13 buah, jari – jari (A) dengan sirip keras 2 buah dan lunak 10 buah, jari – jari (P) dengan sirip keras 2 buah dan lunak 22 buah, jari – jari (V) dengan sirip keras 1 dan lunak 7 buah, dan jari – jari (C) dengan sirip keras 2 buah dan lunak 20 buah.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Morfometrik Dan Moristik Ikan Tongkol	5
2.2. Morfologi Ikan Tongkol.....	5
2.3. Jenis Ikan Tongkol (<i>Euthynnus sp</i>).....	7
2.4. Habitat Dan Kebiasaan Hidup Ikan Tongkol	9
2.5. Kebiasaan Makan Ikan Tongkol (<i>Euthynnus sp</i>)	10
3. METODE PENELITIAN	12
3.1. Waktu dan Tempat	12
3.2. Materi Penelitian	12
3.2.1. Bahan Penelitian.....	12
3.2.2. Bahan dan Alat Penelitian.....	13
3.3. Pengumpulan Data	13
3.4. Metode Penelitian.....	13
3.5. Metode Pengambilan Sampel.....	13
3.6. Analisis Data	16
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Karakteristik Morfometrik	18
4.2. Karakteristik Meristik	25

5. KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1. Kesimpulan	28
5.2. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Bahan dan Alat Penelitian.....	12
2. Pengukuran Bagian-bagian Morfometrik Pada Tubuh Ikan Tongkol.....	14
3. Pengukuran Bagian-bagian Meristik Pada Tubuh Ikan Tongkol.....	15
4. Nisbah Ikan Tongkol.....	16
5. Rataan Pembeda Karakter Morfometrik Ikan Tongkol Di PPI Kambang ..	19
6. Rataan Pembeda Karakter Morfometrik Ikan Tongkol Di Surantih	20
7. Nilai Rata-Rata Nisbah Ikan Tongkol (<i>Euthynnus SP</i>) Di Lokasi	24
8. Kisaran Karakter Meristik Ikan Tongkol	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 ikan tongkol (<i>Euthynnus affini</i>)	7
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kabupaten Pesisir Selatan	33
Lampiran 2. PPI Kambang Dan Pantai Surantih.....	34
Lampiran 3. Gambar Data Perhitungan Krakter Morfometrik Ikan Tongkol Jantan PPI Kambang	35
Lampiran 4. Gambar Data Perhitungan Krakter Morfometrik Ikan Tongkol Betina PPI Kambang	35
Lampiran 5. Gambar Data Perhitungan Krakter Morfometrik Ikan Tongkol Jantan Pantai Surantih	36
Lampiran 6. Gambar Data Perhitungan Krakter Morfometrik Ikan Tongkol Betina Pantai Surantih	36
Lampiran 7. Analisis Independent Sampel Test Ikan Tongkol PPI Kambang	37
Lampiran 8. Analisis Independent Sampel Test Ikan Tongkol Pantai Surantih	39
Lampiran 9. Independent Sampel Test ikan Tongkol PPI Kambang.....	41
Lampiran 10. Independent Sampel Test ikan Tongkol Pantai Surantih.....	46
Lampiran 11. Dokumentasi Di PPI Kambang.....	50
Lampiran 12. Dokumentasi Di Pantai Surantih	52

BAB I

PENAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Selain daratan pulau Sumatera, Kabupaten Pesisir Selatan juga memiliki 47 pulau kecil yang menyebar di sisi pantai Kabupaten Pesisir Selatan Secara astronomis Kabupaten Pesisir Selatan terletak pada $0^{\circ} 57'31,21'' - 2^{\circ} 28',42,32$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 17'48,64'' - 101^{\circ} 17'34,3''$ Bujur Timur. Suhu udara Pesisir Selatan berkisaran 22,3 C sampai dengan 33,6 C dengan curahan hujan rata-rata 302, 19 mm (**BPS Kabupaten Pesisir Selatan 2022**).

Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Pesisir Selatan memiliki batas-batas daerah yaitu diposisi Utara dengan kota Padang, diposisi Selatan Provinsi Bengkulu, diposisi Timur dengan Kabupaten Solok, Solok Selatan dan Provinsi Jambi dan diposisi Barat dengan Samudra Indonesia. Pesisir Selatan memiliki 15 Kecamatan yang termasuk Kecamatan Lengayang dan kecamatan Sutera.

Kecamatan Lengayang yang terletak di bagian Selatan Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kecamatan Sutera. Dimana dua kecamatan tersebut tidak jauh dari pantai. Jarak dari ibukota kecamatan adalah 1,8 Km, ke Painan 37 Km dan ke kota Padang 114 Km. Luas Wilayah kecamatan ini kurang lebih 632, 96 Km². Sebagian besar Wilayah Kecamatan ini memiliki topografi datar dan berbukit-bukit sebagian perpanjang dari bukit Barisan dengan tinggi dari permukaan laut berkisar 2 – 12 meter. Adapun batas-batas Wilayah Kecamatan Lengayang adalah sebelah Selatan dengan Kecamatan Sutera (Surantih, Taratak, Ampiang Parak) di Utara dan Kecamatan Ranah Pesisir Selatan dan sebelah Timur berbatasan dengan Solok Selatan dan di sebelah Barat Kabupaten Mentawai dan Samudera Hindia. Secara geografis dua daerah terletak di daerah pantai yaitu Desa Kambang dan Desa Surantih.

Pantai Kambang (Pantai Pasir Putih) merupakan salah satu Pantai tempat

penangkapan ikan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Pantai Pasir Putih ini hanya terdapat di satu Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Letak pantai ini sangat dekat dengan kawasan penduduk terutama penduduk yang berkerja sebagai nelayan. Pantai Pasir Putih merupakan tempat mata pencarian masyarakat disekitar pantai, yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Penghasilan yang diperoleh sebagai nelayan didapatkan dari ikan hasil tangkapannya. Ikan hasil tangkap tersebut dijual ke-PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) yang ada disekitar pinggir pantai. PPI Kambang merupakan tempat pendaratan ikan yang bukan hanya menampung bermacam jenis ikan, tetapi PPI Pantai Pasir Putih menampung bermacam jenis hasil laut lainnya dari tangkapan nelayan seperti udang, kepiting, dan lain-lain.

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan 75% dari total luas wilayah Indonesia ditutupi oleh laut (Kottelat & Whitten 1996). Kekayaan jenis ikan di Indonesia sangat tinggi dan diperkirakan 8500 jenis hidup di perairan Indonesia yang merupakan 45% dari jumlah jenis global di dunia. Dari jumlah tersebut, 1300 jenis menempati perairan tawar (Kottelat & Whitten 1996). Ikhtiologi merupakan cabang dari ilmu hayat (biologi), atau secara tepatnya merupakan cabang dari ilmu hewan (Zoologi). Iktiologi dalam arti singkat berarti suatu ilmu yang khusus mempelajari tentang ikan. Perkataan “iktiologi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu Ichthyologia. Ichtyes berarti ikan, sedangkan logos berarti ajaran atau ilmu. Dengan demikian, Ichthyologi (iktiologi) adalah suatu ilmu pengetahuan yang khusus mempelajari ikan dan dengan segala aspek kehidupannya (**Omar, 2015**).

Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) adalah ikan pelagis kecil yang memiliki ekonomi tinggi. Ikan Tongkol juga sebagai pelagis yang mempunyai peran penting dalam rantai makanan sebagai ikan karnivora sehingga berpengaruh terhadap keseimbangan ekosistem perairan (Jonhson et al, 2013). Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) ikan yang berpotensi cukup tinggi dengan kandungan gizi yang lengkap yang mana proteinnya mencapai 26%, kadar lemak rendah yaitu 2%, mengandung asam lemak omega-3, dan kandungan kadar garam mineral yang tinggi (**Djuanda,1981**). Ikan Tongkol banyak disukai masyarakat dan memiliki nilai ekonomis. Menurut

Djaafar (2007), ikan memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, tetapi ikan merupakan sumber pangan yang mudah rusak karena sangat cocok untuk pertumbuhan mikroba baik patogen maupun non patogen.

Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) merupakan salah satu spesies ikan pelagis penting yang banyak ditemukan diperairan Indo-pasifik, hidup didaerah neritik. Penyebarannya secara geografis meliputi di Samudera Hindia dan Samudera Pasifik Barat bagian tengah terdapat pada garis lintang antara 23,1°LU dan 37,2°LS serta garis bujur antara 65 154,25°BT (**Yesaki, 1994**). Ikan memiliki keanekaragaman bentuk, ukuran, habitat serta distribusi jenis berdasarkan perbedaan ruang dan waktu sehingga membutuhkan pengetahuan tentang pengelompokan atau pengklasifikasian ikan (**Burhanuddin 2010**).

Pada umumnya bentuk tubuh ikan berkaitan erat dengan habitat dan cara hidupnya. Karakter morfologi meliputi studi morfometrik dan meristik dari ikan. Morfometrik adalah ciri yang berkaitan dengan ukuran tubuh atau bagian tubuh ikan misalnya panjang total dan panjang baku. Ukuran ini merupakan salah satu hal yang dapat digunakan sebagai ciri taksonomik saat mengidentifikasi ikan. Hasil pengukuran dinyatakan dalam satuan milimeter atau centimeter, ukuran yang dihasilkan disebut ukuran mutlak. Adapun meristik adalah ciri yang berkaitan dengan jumlah bagian tubuh dari ikan, misalnya jumlah sisik pada garis rusuk, jumlah jari-jari keras dan lemah pada sirip punggung (**Affandi, et al.,1992**).

Menurut **Matthews (1998)**, variasi morfologi pada ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor genetic yang diturunkan dari induknya yang membatasi atau membedakannya dengan spesies yang lain, adaptasi bentuk tubuh dan sirip untuk kondisi lingkungan perairan dimana ikan tersebut hidup, adaptasi bentuk kepala dan rahang dalam memperoleh makanan (**Matthews,1998**). Penelitian meristik dan morfometrik ikan tongkol belum ada dilakukan di Perairan Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk itu perlu penelitian yang berjudul Kajian Morfometrik dan Meristik Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji morfometrik dan meristik ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) yang didaratkan di Pantai Surantih dan Pangkalan Pendaratan Ikan Kambang Kabupaeten Pesisir Selatan.

1.3 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu bahan acuan data mengenai “Kajian Morfometrik dan Meristik Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) yang didaratkan di Pantai Surantih dan Pangkalan Pendaratan Ikan Kambang Kabupaten Pesisir Selatan”.